

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini melalui pengamatan di lapangan. Dengan ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Terkait demikian, peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa hasil rinci dari para informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan pandangan informan, yang mana dalam mengumpulkan data terhadap suatu fenomena yang digunakan untuk penelitian ini melalui pengamatan di lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan di MTs NU TBS Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Strauss dan Corbin, pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.² Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Sedangkan menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis hendak mencari data tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya kompetitif untuk mengembangkan prestasi siswa. Terkait demikian, fokus penelitian ini adalah upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya kompetitif untuk mengembangkan prestasi siswa di MTs NU TBS Kudus.

¹ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015): 30.

² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cipta Pustaka, 2012): 41.

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah MTs NU TBS Kudus yang berada di Jalan KH. Turaichan Adjhuri Nomor 23 Pejaten Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat setiap tahunnya menunjukkan progres budaya yang positif, baik dari segi kualitas tenaga kependidikan, sarana prasarana, prestasi-prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya kompetitif. Dan peneliti mengambil lokasi ini karena MTs NU TBS Kudus merupakan sekolah di Kudus yang memiliki daya saing yang tinggi.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang dibutuhkan atau dimanfaatkan guna menggali suatu keterangan mengenai suatu kondisi. Subjek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi sedalam-dalamnya mengenai semua informasi yang akan digali yang disebut sebagai informan. Kehadiran peneliti apakah diketahui sebagai peneliti oleh subyek penelitian atau tidak perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan. Begitu juga tingkat keterlibatan peneliti selama proses pengumpulan data apakah melakukan partisipan utuh, pengamat partisipan atau pengamat utuh.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadikan subjek adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siswa.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya suatu masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian, data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh dari wawancara dari informan yang dijadikannya sampel dalam penelitian. Data dapat dicatat atau direkam oleh peneliti.⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui

⁴ Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020): 273.

⁵ Adhi Kusuastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukano Presindo, 2019): 34.

wawancara langsung dan observasi di lapangan yaitu kepala madrasah dan beberapa staf nya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan budaya kompetitif sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal utama yang dapat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai untuk data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penggalian data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi yang isinya terdapat perpindahan aturan, tanggungjawab, pandangan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data atau peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksana wawancara menjadi lancar.⁷ Jenis wawancara yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Dimana pelaksanaan wawancara ini lebih bebas, yang mana untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸ Tujuan dari wawancara ini adalah agar mendapatkan informasi secara lisan dan tatap muka langsung kepada beberapa pihak yang terikat dalam penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka

⁶ Adhi Kusuastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34

⁷ Rukesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015): 152.

⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 233.

kesiswaan di MTs NU TBS Kudus Seabagai bahan pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengamati semua hal yang terkait. Edwards dan Talbott mencatat bahwa semua studi penelitian praktis yang baik dimulai dengan observasi, Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan).⁹ Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yang mana peneliti datang di tempat yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data atau istilahnya peneliti melakukan penelitian akan tetapi tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati.¹⁰ Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terkait dengan Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs NU TBS Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari data-data seperti arsip tertulis yang dimiliki MTs NU TBS Kudus yang terkait dengan judul, visi misi, data siswa dan guru, sarana prasarana serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.

⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 79.

¹⁰ Nur Khoiri, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Semarang: SEAP, 2018): 83.

¹¹ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati*, 149.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengkajian keabsahan data pada ininya untuk membela baik yang dituduhkan kepada peneliti serta sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif mrnggunakan istilah meliputi uji kredibilitas. Berbagai macam cara pengujian kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Apaun jenis uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹²

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan dernikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif.

4. Mengadakan member check

Menurut Sugiyono Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

¹² Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270-276.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹³ Dengan mengetahui suatu rumusan masalah peneliti akan lebih mudah mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya kompetitif. Terkait demikian, peneliti harus bekerjasama dengan pihak yang diwawancarai agar nantinya dalam mencari data akan lebih mudah.

Menurut Nasution Analisis sudah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, serta sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan. Berdasarkan model tersebut, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara peneliti sudah menganalisis apa yang dirasa kurang memuaskan. terkait demikian, peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Peneliti mereduksi data dengan memanifestasikan tingkatan yang sesuai dengan umusan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya kompetitif untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MTs NU TBS Kudus.

¹³ Sugiono, 243.

¹⁴ Sugiono, 245.

¹⁵ Sugiono, 247.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, chart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman mengemukakan bahwasanya Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Menurut Miles and Huberman langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan umusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data dan menyajikan data adalah menyimpulkan hasil penelitian mengenai upaya kepala madrasah dalam mengembangkan budaya kompetitif untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs NU TBS Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada langkah ketiga ini memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya, baik pada saat proses di lapangan dan setelah mengumpulkan data. Maka dari itu peneliti tidak boleh sembarangan dalam analisis data, melainkan harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui.

¹⁶ Sugiono, 249.

¹⁷ Sugiono, 252.